

RINGKASAN

ANALISIS KUALITATIF KANDUNGAN RHODAMIN B PADA LIPSTIK YANG BEREDAR DI PASAR PAMEKASAN DENGAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Shandy Julian Syah Rahman

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin dituntut seseorang untuk berpenampilan menarik. Semakin banyak kebutuhan akan kosmetik maka bermunculan beberapa kosmetik dengan berbagai merk dan harga, terutama kosmetik lipstik yang disukai para wanita. Salah satu zat utama dalam formulasi lipstik adalah zat warna, zat warna sendiri dibagi menjadi 2 yaitu alami dan sintesis. Rhodamin B adalah salah satu pewarna sintesis yang dilarang penggunaannya sebagai bahan tambahan kosmetik berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI Nomor HK.03.1.23.08.11.07517 tahun 2011 tentang persyaratan teknik kosmetik. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya kandungan Rhodamin B pada lipstik yang beredar di pasar Pamekasan.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 3 merk lipstik dengan kriteria warna lipstik merah mencolok, memiliki izin BPOM, harga dengan kategori murah, menengah, dan atas yang diambil secara *purposive sampling* yang diambil pada pasar Pamekasan Madura. Berdasarkan hasil uji menggunakan metode KLT diperoleh nilai Rf standart Rhodamin B adalah 0,8 sedangkan pada ketiga sampel diperoleh nilai Rf sampel A, B, C berturut-turut 0,3;0,4;0,4 dengan warna noda pada standart Rhodamin B berwarna merah jambu, sedangkan ketiga sampel memiliki warna orange. Pada penelitian ini perbandingan eluen yang digunakan yaitu n-butanol : etil asetat : amonia 10% dengan perbandingan 10 : 4 : 5 dengan volume yang dihitung berturut-turut 16,73;6,69;8,36.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 3 merk lipstik dengan merk VV, RA, PF dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya senyawa Rhodamin B yang terkandung didalam ketiga merk lipstik tersebut. penelitian menunjukkan bahwa lipstik dengan kode A,B, dan C aman digunakan karena dari semua sampel tidak satu pun yang mengandung zat warna Rhodamin B. Penelitian tentang Rhodamin B pada lipstik sebaiknya tetap dilakukan mengingat semakin maraknya produsen kosmetik yang berlomba-lomba mengeluarkan produksi lipstik buaatannya dengan berbagai macam warna merah, juga dengan harga yang terbilang murah